

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan cabang ilmu pengetahuan yang bisa diterima di khalayak umum sebagai suatu produk ilmu (produk ilmiah) melalui serangkaian penyelidikan panjang yang terstruktur (proses ilmiah). Keberhasilan dalam melakukan penyelidikan ditentukan oleh sikap ilmiah yang dimiliki (Desstya, 2014). Sains sebagai produk berisi pengetahuan berupa fakta, teori, konsep, model, prinsip dan hukum, sedangkan sains sebagai proses berupa *hands-on activities*, eksperimen dan proyek.

Menurut Wuryastuti (2008) dalam Desstya (2014) mengemukakan beberapa permasalahan pembelajaran IPA yang terjadi di lapangan, antara lain proses belajar mengajar di sekolah masih belum mengembangkan kreativitas yang dimiliki siswa karena kurang diberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih mengembangkan potensi yang dimiliki. Pembelajaran masih sering menggunakan metode konvensional yaitu ceramah, dimana guru akan berperan dalam menyampaikan materi (*transfer of knowledge*) yang akan berdampak pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Tingkat keaktifan siswa yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya karena kurang daya tarik siswa terhadap cara penyajian materi, proses belajar mengajar berjalan satu arah cenderung membosankan. Maka dibutuhkan formulasi yang memberikan ruang atau kesempatan kepada siswa untuk lebih meningkatkan kemampuan berpikir

kreatif sesuai dengan waktu yang digunakan untuk satu konsep bahasan kurikulum.

Project based learning (pembelajaran berbasis proyek) merupakan model pembelajaran dengan menggunakan proyek/kegiatan sebagai tujuan akhir yang harus dipenuhi oleh siswa. *Project based learning* memfokuskan pada aktivitas siswa berupa pengumpulan dan pemanfaatan informasi untuk menghasilkan produk atau karya yang bermanfaat bagi kehidupan siswa ataupun bagi orang lain tetapi masih berkaitan dengan KD dalam kurikulum (Kosasih, 2014). Pembelajaran berbasis proyek lebih memusatkan pada masalah kehidupan bermakna bagi siswa, guru akan menyajikan suatu permasalahan, mengajukan beberapa pertanyaan dan memfasilitasi siswa selama merancang sebuah proyek. Melalui kegiatan proyek diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Strategi *poster session* adalah strategi presentasi alternatif yang tepat untuk menyampaikan informasi kepada siswa secara cepat, dengan menangkap serta memahami imajinasi siswa, dan mengundang pertukaran ide antara siswa yang lain dalam proses pembelajaran (Silberman, 2009). Strategi *poster session* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan ide dalam bentuk tulisan dan gambar. Gambar dan tulisan yang dibuat mewakili dari permasalahan yang sedang dibahas.

Materi pemanasan global bisa diajarkan menggunakan model *Project based learning* dengan menggunakan strategi *poster session*, karena materi pemanasan global berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui materi

pemanasan global siswa dapat menuangkan ide dan cara dalam memecahkan suatu persoalan dalam bentuk gambar dan tulisan (poster). Materi pemanasan global diajarkan dalam pembelajaran IPA kelas VII semester 2 pada kurikulum 2013. Materi pemanasan global memuat pengetahuan tentang efek rumah kaca, pengertian pemanasan global, penyebab pemanasan global, dampak pemanasan global, dan usaha-usaha menanggulangi pemanasan global.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penerapan model *project based learning* dengan menggunakan strategi *poster session* maka perlu dilakukan suatu penelitian yang berjudul “*Penerapan Model Project Based Learning dengan Menggunakan Strategi Poster Session terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru masih cenderung menggunakan model pembelajaran yang konvensional dalam proses pembelajaran
2. Siswa pasif ketika proses pembelajaran dan kurang tertarik pada penyajian materi pelajaran

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterlaksanaan model *project based learning* dengan menggunakan strategi *poster session* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa?
2. Bagaimana respon siswa terhadap model *project based learning* dengan menggunakan strategi *poster session*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterlaksanaan penerapan model *project based learning* dengan menggunakan strategi *poster session* terhadap kemampuan berpikir kreatif.
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model *project based learning* dengan menggunakan strategi *poster session*.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pengetahuan alam (IPA)
2. Pengembangan pengetahuan penerapan model *project based learning* dengan menggunakan strategi *poster session* dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

3. Membantu siswa menambah wawasan baru dalam membahas masalah yang berkaitan dengan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui model *project based learning* dengan menggunakan strategi *poster session*
4. Membantu siswa lebih mandiri dan aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar

F. Batasan Penelitian

Pembatasan masalah dalam penelitian dimaksudkan supaya lebih memperjelas dan memberikan arah yang tepat dalam pembahasan. Memfokuskan perhatian pada obyek penelitian sehingga dalam penelitian dapat terdeskripsi dengan jelas sesuai dengan batasan-batasan. Batasan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran dalam penelitian ketika proses belajar mengajar menggunakan model *project based learning* dengan menggunakan strategi *poster session*
2. Pemilihan materi yang digunakan ketika melakukan penelitian ini dibatasi pada materi “Pemanasan Global” yang terdapat pada kelas VII semester 2

G. Definisi Istilah

Batasan pengertian dari definisi operasional sebagai berikut:

1. *Project based learning* (pembelajaran berbasis proyek) merupakan model pembelajaran dengan menggunakan proyek/kegiatan sebagai tujuan akhir yang harus dipenuhi oleh siswa. *Project based learning* memfokuskan pada aktivitas siswa berupa pengumpulan dan pemanfaatan informasi untuk menghasilkan produk atau karya yang bermanfaat bagi kehidupan siswa

ataupun bagi orang lain, namun tetap terkait dengan KD dalam kurikulum (Kosasih, 2014).

2. Strategi *poster session* adalah strategi presentasi alternatif yang tepat untuk menyampaikan informasi kepada siswa secara cepat, dengan menangkap serta memahami imajinasi siswa, dan mengundang pertukaran ide antara siswa yang lain dalam proses pembelajaran (Silberman, 2009).